

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan program pembiasaan religius pada proses penguatan tradisi keagamaan di MA Darul Irfan Kota Serang sudah terprogram dengan baik dan sistematis guna menanamkan kebiasaan-kebiasaan kepada remaja dalam bentuk tradisi keagamaan yang dikemas pada program pembiasaan religius. Adapun tradisi-tradisi keagamaan tersebut merupakan tradisi keagamaan islam yaitu: tradisi *dalailan*, tradisi *marhabanan* dan tradisi *Nyoret Kitab Gundul*.

Upaya-upaya yang dilakukan MA Darul Irfan Kota Serang dalam proses penguatan Tradisi keagamaan di Kalangan remaja diantaranya: Melibatkan Siswa Menjadi Petugas Pelaksana Kegiatan Tradisi Keagamaan, Mengikutsertakan Siswa Pada *Event* Perlombaan, Menerapkan Program Pembiasaan Religius Secara Efektif dan Efisien, Mengevaluasi Program yang telah Dilaksanakan, Meningkatkan Faktor Pendukung Proses Pelaksanaan Program Pembiasaan Religius. Hasil dan perubahan dari nilai-nilai pembiasaan religius yang diupayakan lembaga MA Darul Irfan pada proses Penguatan tradisi keagamaan di kalangan Remaja yaitu: dengan adanya penguatan dalam wujud implementasi program pembiasaan religius ini siswa menjadi lebih mengenal tradisi keagamaan yang sebelumnya sebagian siswa masih ada yang belum mengetahui. Selain itu, siswa juga menjadi membiasakan diri dan lebih tertarik serta menyukai tradisi-tradisi tersebut yang keberadaannya hampir terkikis oleh zaman.

Faktor pendukung proses penguatan tradisi keagamaan bagi remaja di MA Darul Irfan Kota Serang ini meliputi: Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, sarana dan prasarana yang baik, tersedianya kitab dan peralatan yang dibutuhkan saat kegiatan berlangsung, dan lingkungan yang

islami. Disamping faktor pendukung, ada faktor penghambat proses penguatan tradisi keagamaan bagi remaja di MA Darul Irfan Kota Serang ini, yaitu: Lemahnya minat remaja dalam mengikuti program pembiasaan religius secara tepat waktu, ada beberapa remaja yang masih minim memiliki kitab-kitab yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu, minimnya motivasi siswa dalam mengikuti program pembiasaan religius bagi siswa yang belum terbiasa melakukannya, kurangnya kekhusyukan siswa dalam mengikuti program dan Waktu yang belum sesuai durasi jadwal menjadi faktor penghambat dalam hal ini.

B. Saran

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang perlu disampaikan guna meningkatkan proses penguatan tradisi keagamaan dalam menjalankan program yang lebih efektif dan efisien. Adapun saran dari peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga.

Hendaknya lembaga menerapkan strategi kedisiplinan meliputi; pembiasaan, contoh atau keteladanan, kesadaran serta pengawasan atau kontrol, guna meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses penguatan tradisi keagamaan melalui program pembiasaan religius tersebut. Selain itu, manfaat adanya strategi kedisiplinan untuk pengendalian dan pengarahan agar lebih mengefektifkan dan mengefisienkan waktu penerapan program.

2. Bagi siswa-siswi

Siswa-siswi hendaknya lebih giat, rajin, menekunkan diri dan mentaati segala aturan yang sudah ada, terutama aturan terkait dengan program pembiasaan religius yang ada di madrasah. Karena program pembiasaan religius ini bukan semata-mata program yang diikuti siswa, melainkan sebagai penguatan tradisi keagamaan pada diri siswa agar

memiliki mental spiritual yang berlandaskan pada tradisi agama keislaman.

3. Bagi peneliti lain

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis berharap dengan adanya penelitian lain yang dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih mendalam lagi tentang penguatan tradisi keagamaan di kalangan remaja melalui program pembiasaan religius dengan menggunakan strategi-strategi penguatan terbaru guna meminimalisir faktor penghambat. Sehingga hasil dari penelitian memunculkan penguatan-penguatan yang lebih baik pada tradisi keagamaan dan dapat disinergikan untuk menguatkan, melestarikan dan membudayakan tradisi-tradisi keagamaan di kalangan masyarakat khususnya pada kalangan remaja di dalam kehidupan sehari-hari.